

UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM SERUNDENG “SAUR SAMUDERA” DI DESA SEDANG

I Putu Edy Arizona^{1,*}, Anak Agung Lilis Antika², Ni Kadek Irma Cristina³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

Email: edyarizona@unmas.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini telah mempermudah dan memberi kenyamanan bagi penggunanya dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, tetapi masih ada masyarakat yang kurang menyadari bagaimana pentingnya mengikuti perkembangan teknologi khususnya bagi pelaku bisnis UMKM Saur Samudera, Desa Sedang, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Adapun permasalahan mitra yaitu kurangnya pengetahuan UMKM Saur Samudera mengenai bagaimana cara memanfaatkan teknologi untuk keberlangsungan promosi usahanya. Sehingga menjadi permasalahan bagi UMKM Saur Samudera yang akan berdampak negatif terhadap kemajuan UMKM tersebut. Apalagi di era globalisasi ini pastinya segala kegiatan sehari-hari masyarakat menggunakan handphone khususnya untuk bermedia sosial. Oleh karena itu, kita sebagai mahasiswa harus memberikan manfaat kepada masyarakat dengan cara membantu memajukan UMKM yang mereka miliki. Salah satunya dengan cara memberikan pelatihan menggunakan media sosial yaitu membuat akun Facebook dan mengajari cara mengelola, memposting usahanya di akun media sosial tersebut. Setelah membuat akun Facebook kami langsung gencar melakukan paid promote di akun Instagram masing-masing kelompok Pengabdian Masyarakat di Desa Sedang. Kami juga membuat desain kartu nama dan mencetak kartu nama tersebut untuk diberikan kepada UMKM Saur Samudera. Metode pelaksanaan ini menggunakan metode observasi serta di lanjutkan dengan beberapa kegiatan yaitu edukasi, pendampingan atau penyuluhan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah penambahan wawasan UMKM Saur Samudera mengenai manfaat media sosial dan pentingnya kartu nama untuk kemajuan UMKM tersebut.

Kata Kunci: Kartu Nama, Media Sosial, Paid Promote, Teknologi.

ANALISIS SITUASI

Desa Sedang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Desa ini memiliki luas lahan sebesar 3,39 km². Desa Sedang sendiri memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.076 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 2.007 jiwa dan perempuan sebanyak 2.069 jiwa (Sidumas, 2023). Desa Sedang bisa dikatakan sudah cukup berkembang karena letak desanya sangat strategis sehingga keadaan desa ini tidak tertinggal oleh perkembangan zaman, tetapi perlu dilakukan pengoptimalan produktifitas atas potensi-potensi yang dimiliki desa ini, melihat banyaknya potensi yang baik dan bisa dikembangkan dari desa ini. Dari adanya potensi tersebut diharapkan mampu dikembangkan kembali seiring berkembangnya SDM untuk mendorong

kemandirian masyarakat yang ada di desa ini misalnya melalui pemberdayaan masyarakat seperti mengadakan pelatihan agar menciptakan karakter yang berkualitas bagi pembangunan desa nantinya. Dan adanya pelatihan SDM maka akan meningkatkan keahlian/skil karyawan yang berkaitan dengan pekerjaan agar kualitas kerja mereka meningkat sehingga dapat memberikan manfaat bagi kemajuan usahanya. Menurut Santoso (2010) pelatihan adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan praktek dari pada teori yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan berbagai pembelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. Pelatihan akan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pelatihan yang dimaksud yaitu pelatihan pada bidang teknologi melalui *e-commerce* karena di era globalisasi sekarang ini sangat membutuhkan pelatihan tersebut agar tidak ketinggalan zaman. Menurut (Laudon & Traver, 2016) *e-commerce* telah menciptakan pasar digital baru dengan harga yang lebih transparan, kemudahan akses, pasar global dengan perdagangan yang sangat efisien. Salah satu cara untuk tetap menjalankan usaha dan menjangkau lebih banyak konsumen dan memperluas pangsa pasar yang dapat dilakukan oleh UMKM adalah memperluas jaringan dengan memanfaatkan penjualan *e-commerce*. Di era perkembangan teknologi digital yang begitu pesat saat ini, upaya transformasi dalam pembentukan digital merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan pemerintah untuk membantu para pengusaha UMKM beradaptasi dan bertahan di era saat ini, terutama setelah berakhirnya pandemi Covid-19 (Komalasari, 2020).

Pada salah satu UMKM yang terletak di Desa Sedang belum sepenuhnya mengetahui akan perkembangan teknologi sehingga menyebabkan pengembangan usaha yang dilaksanakan UMKM tersebut belum optimal. Hal tersebut menambah suatu persoalan yang didapat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa UMKM Saur Samudera belum menguasai bagaimana cara untuk menggunakan media sosial dan mereka juga belum mengetahui bagaimana cara mendesain kartu nama untuk keberlangsungan pemasaran dari Saur Samudera. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015). Permasalahan tersebut dapat memicu persoalan serius dan berdampak besar bagi UMKM itu sendiri.

Observasi menurut Sugiyono (2017) yang dikutip dari Parwita, *et al* (2021) yaitu observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi maupun ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat

dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Berdasarkan permasalahan yang muncul dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan maka kami memberikan solusi untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang terletak di Desa Sedang pada bidang kegiatan berwirausaha dengan merencanakan program kerja yang berjudul Upaya Meningkatkan Produktifitas UMKM Serundeng “Saur Samudera” di Desa Sedang. Kami memberikan pelatihan tentang cara pembuatan akun media sosial yaitu Facebook untuk mempromosikan usahanya, kami juga membantu melakukan *paid promote* usahanya di akun Instagram, memberikan desain kartu nama dan mencetak kartu nama. Kartu nama adalah sebuah kartu yang berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang sebuah perusahaan ataupun individu yang disampaikan sebagai pengingat dalam sebuah perkenalan formal. Pemberian kartu nama kepada konsumen diharapkan agar orang atau pihak yang menerima kartu dapat mengetahui informasi mengenai berbagai hal yang menyangkut tentang perusahaan pemberian kartu nama. Dari adanya kartu nama maka konsumen bisa mengetahui alamat, nomor telepon, ataupun website dari UMKM tersebut.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan dengan pihak Saur Samudera ada beberapa masalah yang ditemukan yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan di bidang teknologi khususnya bermedia sosial di UMKM Saur Samudera di Desa Sedang
2. Kurangnya keterampilan cara mendesain kartu nama di UMKM Saur Samudera di Desa Sedang.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Mengacu pada permasalahan yang dialami oleh mitra sasaran, tim pelaksana berinisiatif untuk membuat program kerja yang berjudul Upaya Meningkatkan Produktifitas UMKM Serundeng “Saur Samudera” di Desa Sedang. Berdasarkan permasalahan dan kendala yang dialami mitra sasaran, maka tim pengabdian berinisiatif membuat program kerja yaitu:

1. Memberikan pelatihan tentang cara pembuatan akun Facebook, memberikan pelatihan tentang cara mempromosikan usahanya di media sosial, dan juga membantu melakukan *paid promote* tentang usaha tersebut di masing-masing akun Instagram semua kelompok Pengabdian Masyarakat di Desa Sedang.
2. Membantu membuat desain kartu nama dan juga mencetakkan kartu nama untuk usaha tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan atas solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra yaitu:

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini penulis mencari informasi dan permasalahan yang dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan tujuan mendapatkan sebuah informasi tersebut secara langsung dengan masyarakat yang ada khususnya kegiatan observasi yang dilakukan di Saur Samudera.

2. Tahap Edukasi

Pada tahap ini, kegiatan sosialisasi yang dilakukan mengenai pentingnya untuk mengembangkan UMKM melalui media sosial dan manfaat pemberian kartu nama kepada konsumen.

3. Tahap Pendampingan dan Sosialisasi

Langkah yang dapat diambil dalam tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi dengan tujuan pengembangan produktivitas UMKM dengan cara mempromosikan usahanya di media sosial.
- b. Memberikan pelatihan tentang cara pembuatan akun Facebook dan memberi tahu tentang cara mempromosikan usahanya di akun media sosial.
- c. Memberikan desain kartu nama dan mencetaknya untuk diberikan kepada UMKM Saur Samudera.

4. Tahap Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap berlangsungnya pelaksanaan kegiatan, sehingga kedepannya hasil kinerja kegiatan yang belum maksimal bisa dapat berjalan maksimal.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Saur Samudera ini telah berjalan dengan lancar dan tentunya berhasil dan di realisasikan 100%. Adapun tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini yaitu telah berhasilnya proses pelatihan tentang cara membuat akun Facebook untuk mempromosikan usahanya, melakukan *paid promote* di akun Instagram dan memberikan desain kartu nama serta mencetak kartu nama tersebut untuk UMKM Saur Samudera. Dengan adanya pelatihan untuk bermedia sosial dan pemberian desain kartu nama serta memberikan kartu nama yang sudah di cetak maka mampu meningkatkan pemasaran dari UMKM Saur Samudera. Setelah dilakukannya kegiatan mengenai manfaat dan keuntungan dari pemasaran produk melalui media sosial untuk menambah omset penjualan dan membangun UMKM, maka dapat dilihat peningkatan-peningkatan yang dialami mitra. Adapun peningkatannya adalah sebagai berikut:

1. UMKM Saur Samudera memahami tentang pentingnya mempromosikan usahanya di media sosial.
2. UMKM Saur Samudera memahami tentang pentingnya kartu nama untuk memberikan informasi dari usahanya pada saat bertemu dengan konsumen.
3. UMKM Saur Samudera mampu menggunakan teknologi untuk pemasaran usahanya melalui media sosial.



Gambar 1. Dokumentasi Saat Edukasi



Gambar 2. Dokumentasi Saat Proses Pembuatan Akun Facebook



Gambar 3. Dokumentasi Saat Proses Penyerahan



Gambar 4. Dokumentasi Saat Foto Bersama Pemilik Usaha Saur Samudera

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan program upaya meningkatkan produktivitas UMKM serundeng “Saur Samudera” di Desa Sedang yang telah dilaksanakan tersebut 100% telah sukses dilaksanakan sesuai dengan ketercapaian kegiatan yang didukung dengan hasil kegiatan evaluasi yang telah dilakukan. Kesimpulan dari adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dalam mengajarkan bagaimana cara membuat akun Facebook untuk mempromosikan usahanya, melakukan *paid promote* di akun Instagram, serta memberikan desain kartu nama dan mencetak kartu nama. Dengan adanya pengabdian masyarakat yang berjudul Upaya Meningkatkan Produktivitas UMKM Serundeng “Saur Samudera” di Desa Sedang telah dioptimalkan

sebagai suatu edukasi yang menuntun UMKM tersebut untuk meningkatkan produktifitasnya sehingga pemasaran dari Saur Samudera dapat terus meningkat.

Saran yang dapat diberikan kepada UMKM Saur Samudera yang berada di Desa Sedang, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali untuk selalu melakukan promosi melalui media sosial agar produk yang dihasilkan lebih dikenal bukan hanya di Desa Sedang saja tetapi bisa sampai ke seluruh Bali bahkan diluar pulau Bali. Dengan terus melakukan promosi melalui media sosial tentunya akan menambah omset atau penghasilan yang di dapat oleh pemilik UMKM Saur Samudera.

DAFTAR PUSTAKA

- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. Tematik: *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e- Journal)*, 7(1), 38-50.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2016). E-commerce 2016: business. technology. society. *In Global Edition*.
- LPPM UNMAS. (2023). *Buku Panduan Pengabdian Pada Masyarakat*. Denpasar: LPPM Unmas Denpasar.
- Nasrullah, Rulli, 2015, *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Parwita, G. B. S., Fitriani, P. P. M., & Dharmayanti, P. A. P. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA NEW NORMAL MELALUI EKONOMI KREATIF PROGRAM PADAT KARYA DI LINGKUNGAN BANJAR SENTAL KANGIN NUSA PENIDA. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 2(2), 66-72.
- Santoso, B. (2010). *Skema dan mekanisme pelatihan: panduan penyelenggaraan pelatihan*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- Sidumas Badung. (2023). Website Resmi Desa Sedang. url: <https://desasedang.badungkab.go.id/sejarah-des>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. Hal. 196-198.